

ABSTRAK

Pengaruh Pemberian *Ice Popsicle* Terhadap Skala Haus Pada Pasien *Post General Anesthesia* di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar. Icha Farrasi Taradipa Sandra (2019). Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Rosyana Sepytasih, S.Kp, M.Pd (pendamping) Joko Pitoyo S.Kp.,M.Kep.

Kata Kunci: *Ice Popsicle*, Skala Haus, *Post General Anesthesia*.

Haus paska pembedahan merupakan gejala umum yang dirasakan pasien post anastesi umum. Sebab itu perlu dilakukan manajemen haus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian *ice popsicle* terhadap skala haus pada pasien *post general anesthesia* di RSUD Ngudi Waluyo. Metode penelitian ini menggunakan rancangan *quasi experimental design* yang dilakukan dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah responden 30 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok. Metode pengambilan data dengan observasi dan wawancara. Kelompok perlakuan diberikan *ice popsicle* dan kelompok kontrol diberikan cairan dengan suhu ruangan. Setiap pemberian diberikan 5 ml dalam 5 kali periodik selama 1 jam observasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *Visual Analogy Scale* (VAS) dan menggunakan uji *Independent t-test* $\alpha=0,005$. Hasil uji statistik *independent t-test* menunjukkan ada pengaruh pemberian *ice popsicle* terhadap skala haus pasien *post general anesthesia* ditunjukkan dengan nilai statistik *p-value*=0,00 ($p<0,005$). Saran dalam penelitian ini adalah pasien *post general anesthesia* dapat mendapatkan intake cairan tidak lebih dari 50 ml. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah mengetahui efektifitas *foot massage* terhadap skala nyeri dan *anxiety* pada pasien *post* laparatomi.